

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Departemen Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Advertising

Akhmad Bayu Feriza

20100530132

**Analisis Framing Pemberitaan Sabda Raja Kraton Yogyakarta di Kedaulatan Rakyat
dan Harian Jogja Periode 1 Mei – 15 Mei 2015**

Tahun : 2015 + 132 Halaman + 15 Tabel + 4 gambar

Kepustakaan : 26 Buku + 6 internet

Penelitian ini menganalisa pemberitaan Sabda Raja dan Dhawuh Raja Kraton Yogyakarta oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X yang sekarang memimpin Kraton Yogyakarta. Dimana Sabda Raja yang berisi 5 poin yang mengakibatkan pro dan kontra serta konflik terutama di kalangan internal Kraton Yogyakarta meskipun tidak bisa di hindari kalangan luarpun merasakan dampak dari konflik Sabda Raja. Pada Konflik dan pro-kontra ini lah yang menjadi santapan berbagai media untuk di beritakan kepada khlayak luas. Penelitian pemberitaan Sabda Raja ini di fokuskan kepada dua Surat Kabar Harian lokal Jogja, yaitu Kedaulatan Rakyat dan Harian Jogja.

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing Zhondang Pan dan Gerald Kosicki, dengan melihat pada unsure struktur sintaksis, tematik, skrip, retoris dan menitik beratkan pada perbedaan berita yang di sampaikan oleh Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat dan Harian Jogja

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa adanya perbedaan *frame* dari Surat kabar Harian Kedaulatan Rakyat dan Harian Jogja, dimana kedua Surat Kabar Harian ini meiliki ideologi tersendiri untuk di sampaikan kepada para pembaca.

Kata Kunci : Framing, Sultan, Kraton, Yogyakarta,

ABSTRACT

Muhammadiyah University of Yogyakarta

Faculty of Social and Political Science

Department of Communication Studies

Concentration Advertising

Akhmad Bayu Feriza

20100530132

Analysis Framing of the news Sabda Raja Kraton Yogyakarta in Kedaulatan Rakyat and Harian Jogja Period 1 Mey - 15 Mey 2015

Year : 2015 + 132 Pages + 15 Tables + 44 Pictures

References : 26 Books + 6 Online Source

This research analyzes news coverage Sabda Raja and Dhawuh Raja Kraton Yogyakarta by Sri Sultan Hamengku Buwono X who now lead the Kraton Yogyakarta. Where the Sabda Raja which contained 5 points which resulted in the pros and cons as well as internal conflicts especially among Kraton Yogyakarta Although it can not avoid any outer circles to feel the impact of the Sabda Raja conflict. On the conflict and the pros and cons of this one who becomes a menu for a variety of media in community-wide declared to. Research news coverage Sabda Raja focus in local newspaper there is Kedaulatan Rakyat and Harian Jogja. This research using the method of analysis of the framing Zhondang Pan and Gerald Kosicki, with respect to the elements of the structure sintaksis, tematik, skrip, retoris and operates on the difference in the news conveyed by the Kedaulatan Rakyat and Harian Jogja The results of this research show that the distinction frame from Kedaulatan Rakyat and Harian Jogja where is the both of these daily newspapers its own ideology to convey to readers.

Keywords : Framing, Sultan, Kraton, Yogyakarta,